BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif hal ini sesuai dengan pengertian penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yaitu Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.[1]

Sedangkan metode penelitian menggunakan metode deskriptif sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui kualitas pengorganisasian terutasa dalam aspek departementalisasi di Griya Al-Qur'an Surabaya.tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat atau daerah tertentu.[2]

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang bermaksud untuk memberikan gambaran secara utuh tentang departementalisasi sebagai fungsi manajemen. Hal ini didasarkan atas beberapa pertimbangan antara lain sebagia berikut:

a. Penelitian berguna untuk mendeskripsikan tentang "Fungsi Departementalisasi di Griya Al-Qur'an Surabaya" dengan titik beratkan pada pen-departemen-an dalam mengajar tiap kelas.
b. Penelitian ini dibutuhkan kecermatan, pemaparan supaya penelitian ini dapat dipahami secara menyeluruh dari hasil penelitiaanya.

[1] Moleong, Lexy, J. Metodologi Penelitian Kualitatif, hal. 3
[2] Suryabrata, Sumardi, Metodologo Penelitian (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hal. 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Peneliti melakukan *observasi* dengan turjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan kondisi obyektif daerah penelitian.

B. JENIS DAN SUMBER DATA

Penelitian merupakan aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Maka data/informasi yang dikumpulkan harus relevan dengan persoalan yang dihadapi, artinya data itu bertalian, berkaitan, mengena dan tepat.[3] Oleh karena itu perlu diperhatikan jenis dan sumber data dari data yang diperoleh.

1. Jenis Data

Jenis data dapat dibedakan menjadi dua macam:[4]

a. Jenis data kuantitatif yaitu jenis data yang bisa dihitung atau diukur. Misalnya: banyak absensi, besar gaji, lama belajar, dan lain-lain.
b. Jenis data kualitatif yaitu jenis data yang diukur secara tidak langsung. Misalnya: ketrampilan, aktifitas, sikap, dan sebagainya.

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kualitas departementalisasi di Griya Al-Qur'an Surabaya dengan titik berat pada Pembagian tugas dan Departementalisasi Al-Qur'an, maka penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif.

2. Sumber Data

Informasi suatu data dapat dibedakan berdasarkan sumbernya, yaitu data primer (data dari tangan pertama) dan data sekunder (data dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya).

[3] Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 1982), hal. 55
[4] Marsuki, *Metodologi Riset*, hal. 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk kompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui nara sumber atau dalam istilah teknisnya reponden, yaitu orang yang kita jadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Untuk mengumpulkan data primer diperlukan metode yang disebut survei dan menggunakan instrument tertentu. Survei bermanfaat dalam menyediakan cara-cara yang cepat, efisien dan tepat dalam menilai informasi dan responden.

Merahasiakan tujuan penelitian dilakukan untuk agar para responden tidak memberikan jawaban-jawaban yang bias dari apa yang kita harapkan, kedua struktur berkaitan dengan formalitas (resmi), atau pencarian data dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur.[5]

Maka dari itu data primer harus dapat terjaring pada daftar-daftar isian dan *questionnaire*. Dengan perkataan ini suatu *questionnaire* atau sebangsanya harus sungguh-sungguh mencerminkan data primer yang dikehendaki atau dibutuhkan.[6]

Observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan prilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[7]

Data primer dalam penelitian ini adalah responden yang paham mengenai pendepartemenan yang ada di Lembaga Griya Al-Qur'an yaitu:

---

[5] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) hal 129-130

[6] Taliziduhu Ndraha, *Research Metodologi Administrasi* (Jakarta: Bina Aksara, 1985) hal 60

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) Hal 145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Direktur Operasional (CEO) Griya Al-Qur'an.

b. Devisi Operasional (COO) Griya Al-Qur'an.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah hasil pengumpulan oleh orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka. Klasifikasi itu mungkin tidak sesuai bagi keperluan peneliti dan karena itu harus menyusunnya kembali menurut kepentingan masalah yang dihadapi. Bila ini tidak mungkin atau kurang serasi maka ada kalanya peneliti merasa lebih baik mengumpulkan data sendiri. Karena sumber sekunder dikumpulkan oleh orang lain dengan tujuan yang berlainan dengan tujuan seorang peneliti tertentu, peneliti harus mempertimbangkan hingga mana dan bagaimana ia dapat memanfaatkan bahan itu guna keperluan penelitiannya sendiri.

Data itu dapat digunakan untuk memperoleh generalisasi yang bersifat ilmiah yang baru, dan dapat pula berguna sebagai pelengkap informasi yang telah dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Dan akhirnya data itu dapat juga memperkuat penemuan atau pengetahuan yang telah ada.[8]

Dalam hal ini data yang di himpun adalah tentang profil Griya Al-Qur'an Surabaya meliputi sejarah Griya Al-Qur'an dan Visi dan Misi, struktur organisasi Data ini di peroleh dari manajer lembaga Griya Al-Qur'an Surabaya dan biasanya di peroleh dari dokumentasi.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi. Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data malalui dokumen ini dipergunakan untuk mengetahui tentang tata cara perencanaan program kerja yang telah di rencanakan

[8] S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi aksara, 1996) Hal 143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

literatur-literatur baik berupa buku, dokumen, dan sebagainya yang relevan dengan materi penelitian, majalah, jurnal, dan sejenisnya.

Dengan menggunakan dokumentasi ini peneliti mendapatkan data tentang :

a. Sejarah berdirinya Griya Al-Qur'an Surabaya
b. Struktur Organisasi Griya Al-Qur'an Surabaya
c. Sistem departementalisasi Griya Al-Qur'an Surabaya

Data skunder yang diperoleh terdiri dari:

a. Struktur organisasi
b. Foto kegiatan evaluasi
c. Denah lokasi
d. Susunan program Griya Al-Qur'an Surabaya

Hampir semua data-data dalam penelitian ini adalah data primer, karena digali langsung dari responden, kecuali data-data kepustakaan digali disesuaikan dengan fokus dan rumusan masalah. Uraian data juga disesuaikan dengan teori yang relevan. Karenanya, data-data dalam penelitian ini memiliki sinkronisasi. Data-data yang telah dikemukakan akan digali dengan wawancara terstruktur mendalam, observasi terlibat, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali data-data verbal dan menguak fenomena, seperti pengorganisasian, pembagian tugas kerja, pendepartemanan yang ada di Griya Al-Qur'an. Semua data-data diatas akan digali di Griya Al-Qur'an Surabaya.

NO	OBYEK	SUMBER DATA	TEKHNIK PENGUMPULAN DATA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	Sejarah berdirinya Griya Al-Qur'an Dinoyo Surabaya.	Dokumen Informan (Manager Kurirkulum)	Dokumen Wawancara
2	Pengorganisasian di Griya Al-Qur'an Dinoyo Surabaya.	Dokumen Informan (CEO)	Dokumen Wawancara Observasi
3	Departementalisasi di Griya Al-Qur'an Dinoyo Surabaya	Dokumen Informan (COO)	Dokumen Wawancara Observasi

Tabel 1.0 Sumber Data

C. LOKASI PENELITIAN

Sehubungan dengan penelitian ini, Griya Al-Qur'an Surabaya yang terletak di jalan dinoyo no. 57 Tegalsari Surabaya. Dalam penelitian ini obyek penelitiannya adalah Fungsi Pengorganisasian yang menitik beratkan pada proses departementasi dalam proses belajar mengajar di Griya Al-Qur'an Surabaya.

D. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Berikut tahap-tahap penelitian menurut Lexy J. Moleong:[9]

1. Tahap Pra Lapangan

   1) Menyusun rancangan penelitian sebagaimana tersusun dalam proposal penelitian. Meliputi judul penelitian, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan teori, serta metode penelitian.

   2) Peneliti memilih lapangan penelitian dengan jalan dating langsung ke lokasi penelitian untuk melihat bagaimana kualitas pengorganisasian

[9] Moleong, Lexy, J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hal. 85-108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terutama pada aspek departementalisasi di Griya Al-Qur'an Dinoyo Surabaya. Selain itu pertimbangan tempat, waktu dan biaya juga mempengaruhi pemilihan lokasi.

3) Mengurus berbagai perizinan diantaranya membuat matrik proposal usulan judul skripsi, kemudian disahkan oleh ketua jurusan Manajemen Dakwah sebagai tembusan kepada dekan Fakultas Dakwah untuk penandatanganan surat keterangan mengadakan penelitian oleh bapak Dekan untuk disampaikan kepada Griya Al-Qur'an Dinoyo Surabaya.
4) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan dengan menjadi seorang yang mencari tahu syarat mendaftarkan diri menjadi siswa di Griya Al-Qur'an Dinoyo Surabaya, sehingga peneliti dapat dengan leluasa melihat kualitas pengorganisasian, serta cara dan budaya kerja karyawan.
5) Memilih dan memanfaatkan informan, dalam hal ini peneliti memilih Direktur Griya Al-Qur'an Dinoyo Surabaya yaitu Ustad Imam Masruri sebagai informan dikarenakan beliau mengerti dan mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian.
6) Menyiapkan perlengkapan penelitian diantaranya surat keterangan mengadakan \penelitian dari Fakultas Dakwah, *note book* (buku catatan) dan seperangkat alat tulis.
7) Menjaga etika selama mengadakan penelitian dengan jalan memberitahukan secara jujur dan secara terbuka maksud dan tujuan kedatangan peneliti, menyerahkan surat keterangan mengadakna penelitan dak Fakultas, serta menghormati dan mematuhi semua peraturan yang berlaku di Griya Al-Qur'an Dinoyo Surabaya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

- Dalam tahap pekerjaan lapangan peneliti mengadakan pembatasan dengan latar penelitian, diantaranya pada saat karyawan Griya Al-Qur'an sedang bekerja (latar tertutup) peneliti lebih mengandalkan pengamatan. Sedangkan pada jam istirahat (latar terbuka) peneliti lebih mengandalkan wawancara.
- Dalam berpenampilan, peneliti menyesuaikan dengan latar penelitian yakni Griya Al-Qur'an Dinoyo Surabaya sebagai lembaga yang berbasis Islam, hal ini mendorong peneliti untuk berpenampilan sebagai layaknya seorang muslim ketika memasuki latar penelitian.
- Selanjutnya, peneliti melakukan pengenalan dan menjalin hubungan yang akrab dengan karyawan maupun direksi dari Griya Al-Qur'an Dinoyo Surabaya, dengan tujuan terbina hubungan antara peneliti dan subyek.
- Peneliti juga memperhatikan jumlah waktu studi yang telah ditentukan agar dapat memanfaatkan waktu di lapangan seefisien dan seefektif mungkin untuk mengumpulkan data yang duperlukan.

2) Memasuki Lapangan

- Dalam memasuki lapangan, peneliti perlu menjaga keakrapan hubungan dengan subyek, dengan tujuan akan memudahkan peneliti didalam mengumpulkan data yang diperlukan.
- Peneliti harus pandai menempatkan diri ketika berinteraksi dengan latar penelitian, salah satunya adalah dengan membaur dengan subyek, seperti mengucap salam, senyum maupun berkenalan ketika bertemu.

3) Berperanserta Sambil Mengumpulkan Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Didalam mengumpulkan data peneliti mempertimbangkan terbatasnya waktu, tenaga dan biaya. Dalam hal ini peneliti hanya mengikuti sebagian dari kegiatan rutin di Griya Al-Qur'an Dinoyo Surabaya, diantaranya mengikuti aktivitas belajar Al-Qur'an hanya selama kurang dari dua jam setiap kali peneliti bedara di latar penelitian.
- Didalam pencarian data peneliti menitik beratkan pada cara pengumpulan data melalui pengamatan berperan serta dan wawancara.
- Data yang diperoleh supaya tidak hilang (lupa), penulis dapat membuat catatan lapangan, mencatat apa yang dikatakan oleh subyek secara verbatim dan tidak lupa peneliti membawa catatan dimanapun peneliti berada.
- Jika peneliti sudah mengalami kejenuhan dan keletihan, satu-satunya jalan yang harus ditempuh adalah beristirahat.
- Analisis dilapangan, yaitu apabila peneliti sudah mencatat data yang diperoleh, maka peneliti mulai member kode pada data. Sehingga akan tampak bahwa ada kecocokan atau ketidak cocokan dengan hipotesa kerja yang telah dirumuskan sewaktu pertama berada dilapangan.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Ada beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil penelitian jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau gejala

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

psikis dengan jalan mengamati dan mencatat. Dengan menggunakan metode tersebut peneliti mendapatkan data tentang, lokasi penelitian.[10]

2. Teknik wawancara

   Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Tujuan diadakannya wawancara antara lain: mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data tentang sejarah, pengorganisasian, departementalisasi pada karyawan di Griya Al-Qur'an Dinoyo Surabaya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah Imam Masruri selaku General Manager, Direktur Operasional dan Divisi Operasional Griya Al-Qur'an Surabaya.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mendapatkan data tentang sejarah, pengorganisasian dan departementalisasi pada karyawan di Griya Al-Qur'an Dinoyo Surabaya. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini berupa File mengenai gambar macam-macam kegiatan, sejarah berdirinya Griya Al-Qur'an, Struktur Organisasi Griya Al-Qur'an.

F. TEKNIK ANALISA DATA

Dalam merencanakan data-data yang akan digali dilapangan digunakan teknik deskriptif, yaitu menguraikan dominan yang terfokus dan memilihnya menjadi

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) Hal 145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa sub-domain serta bagian-bagian khusus yang lebih terperinci.[11] Teknik ini berupaya memecah konsep-konsep dalam permasalahan yang dibahas menjadi data-data paling kecil dan lebih konkrit.

Data-data yang telah terkumpul dianalisa dengan menggunakan tiga teknik yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu reduct data, display data, dan *conclusion drawing*. Reduksi data adalah suatu cara membuat konsep data dan menggalinya dilapangan. *Display* data adalah cara menguraikan dan menampilkan data-data secara sistematik dan apa adanya. *Conclusion drawing* adalah menarik suatu kesimpulan yang representatif dan inhern dengan permasalahan yang dirumuskan. Dalam pembahasannya, metode induktif digunakan dalam penelitian ini, kemudian hasil penelitian didiskusikan dengan kajian teoritis untuk menemukan sisi ideaslitas dan realitas.

G. TEKNIK VALIDASI DATA

Berikut adalah teknik keabsahan data menurut Lexy J. Moleong:[12]

1. Perpanjangan keikut sertaan

   Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikut sertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikut sertaan data tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikut sertaan peneliti pada latar peneliti, sehingga akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data.

2. Ketekunan pengamatan

   Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari

[11] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali, 2003), hal 90
[12] Moleong, Lexy, J. *Metodologo Penelitian Kualitatif,* Hal. 175-179

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikut sertaan menyediakan ruang lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap factor-faktor yang menonjol.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id